



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4893 - 4910

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektifitas Media *Big book* Terhadap Kemampuan *Reading Comprehension* pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

Nur Shafa' Khairunnisa^{1✉}, Dian Atnantomi Wiliyanto², R. Asto Soesyamoro³

Prodi Terapi Wicara dan Bahasa, Program Sarjana Terapan Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan
Kemenkes Surakarta^{1,2,3}

E-mail: safakhairunnisa@gmail.com¹, dian.atnantomi@poltekkes-solo.ac.id², asto_monti@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini dirancang untuk menilai efektivitas media *big book* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas 2 SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*, melibatkan 15 siswa berusia 6-7 tahun. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman membaca dan kuisioner validasi media *big book*. Variabel independen adalah media *big book*, sementara variabel dependen adalah kemampuan pemahaman membaca siswa. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon untuk data ordinal. Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah penerapan media *big book*. Sebelum intervensi, mayoritas siswa yang berada pada level di bawah rata-rata, namun setelah diberikan intervensi, hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan ke kategori di atas rata-rata. Nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Kesimpulannya, media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas 2.

Kata Kunci: media *big book*, *reading comprehension*, pembelajaran, siswa kelas 2, efektivitas

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of using big book media in improving the reading comprehension skills of second-grade students at SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta. The research employed an experimental one-group pretest-posttest design, involving 15 students aged 6-7 years. Data were collected through reading comprehension tests and a big book media validation questionnaire. The independent variable in this study was the big book media, while the dependent variable was the students' reading comprehension ability. Data analysis was conducted using the Wilcoxon signed-rank test for ordinal data. The results showed a significant improvement in students' reading comprehension after using big book media. Prior to the intervention, most students were below average, but after the intervention, nearly all students showed an improvement to above-average levels. The Wilcoxon test yielded a p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect. In conclusion, the use of big book media is effective in enhancing the reading comprehension skills of second-grade students.

Keywords: Bigbook media, reading comprehension, second-grade students, effectiveness

Copyright (c) 2024 Nur Shafa' Khairunnisa', Dian Atnantomi Wiliyanto, R. Asto Soesyamoro

✉Corresponding author :

Email : safakhairunnisa@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9114>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan memahami teks bacaan menjadi keterampilan yang paling mendasar yang wajib dimiliki oleh siswa, terutama pada tingkat pendidikan dasar karena menjadi fondasi keberhasilan proses pembelajaran di tahap berikutnya. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Bibis Luhur I Surakarta, ditemukan permasalahan signifikan terkait rendahnya kemampuan *reading comprehension* siswa kelas 2, seperti kesulitan menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan terkait teks, hingga membuat ringkasan. Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada proses belajar siswa secara langsung tetapi juga menghambat pengembangan keterampilan lain yang membutuhkan kemampuan membaca sebagai pondasi dasar. Berdasarkan wawancara dengan guru setempat, didapatkan data bahwa siswa sering menghadapi kesulitan dalam menangkap informasi dalam bacaan dapat terjadi akibat keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mendukung pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Jamaruddin dari USAID Prioritas, bahwa rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa akan berdampak pada kesulitan menyerap materi pembelajaran, yang kemudian memengaruhi prestasi akademik secara keseluruhan.

Pemahaman membaca atau *reading comprehension* adalah kemampuan penting yang memungkinkan siswa untuk menangkap ide utama, informasi rinci, serta pesan dari suatu teks. Kemampuan ini mencakup proses kognitif yang kompleks, di mana pembaca harus mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya serta membuat interpretasi yang bermakna terhadap teks yang dibaca. Dalam penelitian sebelumnya, (Fahrudin, 2019) menjelaskan bahwa membaca dengan pemahaman tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, tetapi juga memperkuat daya pikir kritis dan kemampuan menyelesaikan masalah. Namun, Di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta, permasalahan yang dihadapi siswa menunjukkan perlu adanya strategi pembelajaran yang bersifat solutif, lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi kendala ini.

Salah satu bentuk penyelesaian masalah tersebut dapat digunakan media pembelajaran sebagai solutif yakni media pembelajaran berupa *big book*, yaitu media visual berukuran besar yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam proses belajar seperti membaca dan memahami isi teks. *Big book* memiliki keunggulan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, tidak bervariasi, dan mampu menstimulasi perhatian siswa (Mufidah, 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan *big book* dapat berkontribusi pada peningkatan semangat belajar dan keyakinan diri siswa, khususnya melalui metode membaca lantang di depan kelas, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kemampuan memahami bacaan (Aulia et al., 2019). Selain itu, berdasarkan pandangan Ramadhani dan Kustiawan (dalam Diansyah et al., 2019), media *big book* juga berperan sebagai fasilitator dalam membentuk kebiasaan membaca siswa dengan menyediakan teks berukuran besar yang mudah untuk dibaca. Media *bigbook* ini juga menciptakan lingkungan yang menggembirakan dan kondusif dalam proses membaca, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas membaca tanpa merasa terbebani.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan *big book* sangat efektif dalam mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan pemahaman membaca pada siswa. Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas media *big book* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas 2 SD. Dalam konteks umum, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media pembelajaran *big book* dapat berkontribusi dalam membantu siswa memahami konten teks bacaan. Dalam konteks khusus, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *big book*, serta mengevaluasi tingkat efektivitas penggunaannya (Prawiyogi et al., 2021). Kajian teoritis yang mendasari penelitian ini mencakup pemahaman tentang konsep pemahaman membaca, manfaat media pembelajaran, serta karakteristik *big book* sebagai alat

bantu dalam proses belajar. Penelitian ini turut mengkaji berbagai studi relevan sebelumnya guna memperkuat dasar teori serta mendukung alasan krusial untuk mengatasi permasalahan pada topik ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini diantisipasi mampu memberikan andil yang berarti dan signifikan, baik dalam aspek teoretis maupun praktis. Dari sudut pandang teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran berupa *big book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi sekolah dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Nuri Ramadhan, 2021). Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran orang tua dalam menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif serta mendukung proses belajar mengajar di lingkungan rumah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak mereka.

Dengan memperhatikan latar belakang serta urgensi permasalahan yang dihadapi, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan utama terkait efektivitas media *big book* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Riset ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pra-eksperimental tipe *One-group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2023) yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta. Pada desain penelitian ini, pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah penerapan intervensi menggunakan media *big book*, dengan tujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kemampuan membaca siswa.

Studi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bibis Luhur I yang berlokasi di Jl. Krakatau Utara No. 4, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, dari 12 Oktober sampai 30 Oktober 2024. Kriteria inklusi merujuk pada ciri-ciri umum individu yang menjadi subjek penelitian dari populasi target yang mudah diakses dan telah diteliti (Mustapa et al., 2023). Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas 2 SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan dua instrumen, yaitu kuisioner untuk validasi media *big book* yang digunakan untuk memastikan bahwa media tersebut sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswa, serta tes *reading comprehension* yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah intervensi (Pratomo, 2023). Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dan telah diuji validitasnya oleh ahli terapi wicara dan pendidikan khusus. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik statistik non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon, untuk membandingkan hasil pretest dan posttest. guna menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *reading comprehensionsiswa* setelah memanfaatkan media pembelajaran *big book* (Notoatmodjo, 2018). Studi ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh media pembelajaran yang inovatif terhadap kemampuan literasi siswa, khususnya dalam konteks kurikulum merdeka yang diterapkan di SD Negeri Bibis Luhur I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

a). Karakteristik Responden berdasarkan Usia Anak

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Anak

Usia	Frekuensi	Prosentase(%)
6	4	26,67
7	11	73,33
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 1 distribusi Frekuensi diatas diketahui bahwa usia terendah dari responden penelitian yaitu 5 tahun. Usia tertinggi dari responden penelitian yaitu 7 tahun. Mayoritas responden adalah 7 tahun sebanyak 11 responden dengan prosentase 73,33%.

b). Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase(%)
Laki-laki	9	60
Perempuan	6	40
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 responden dengan prosentase 60%. Sebanyak 6 responden atau 40% berjenis kelamin perempuan.

Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi frekuensi variable penelitian disajikan dalam table sebagai berikut:

- a). Distribusi Frekuensi Kemampuan *Reading Comprehension* Sebelum diberikan Intervensi Media *Big book*
b).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pre-test*

Media <i>Bigbook</i>	Frekuensi	Prosentase(%)
Diatas rata-rata	1	6,7
Rata-rata	2	13,3
Dibawah rata-rata	12	80
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa mayoritas nilai *pre-test* sebelum dilakukan intervensi yaitu dibawah rata-rata berjumlah 12 dengan prosentase 80%, rata-rata berjumlah 2 dengan prosentase (13,3%) dan diatas rata-rata berjumlah 1 dengan prosentase (6,6%). Didapatkan hasil kemampuan *reading comprehension* di kelas 2 SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta sangat minim. Hal ini terbukti dari dengan hasil *pretest* kemampuan *reading comprehension* dan hasil wawancara guru di SD tersebut, Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang efektif, hal ini dapat diwujudkan melalui

penerapan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa selama proses membaca, salah satunya dengan memanfaatkan media *big book*.

c). Distribusi Frekuensi Kemampuan *Reading Comprehension* Setelah diberikan Intervensi Media *Big book*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Post-test*

Media <i>Bigbook</i>	Frekuensi	Prosentase(%)
Diatas rata-rata	14	93,3
Rata-rata	-	-
Dibawah rata-rata	1	6,7
Jumlah	15	100

Berdasarkan Tabel 4 distribusi frekuensi diatas diketahui bahwamayoritas nilai post-test setelah dilakukan intervensi yaitu diatas rata-rata berjumlah 14 dengan prosentase (93,3%) dan di bawah berjumlah 1 dengan prosentase (6,7%).

Validasi Media *Big Book*

1. Validasi Ahli

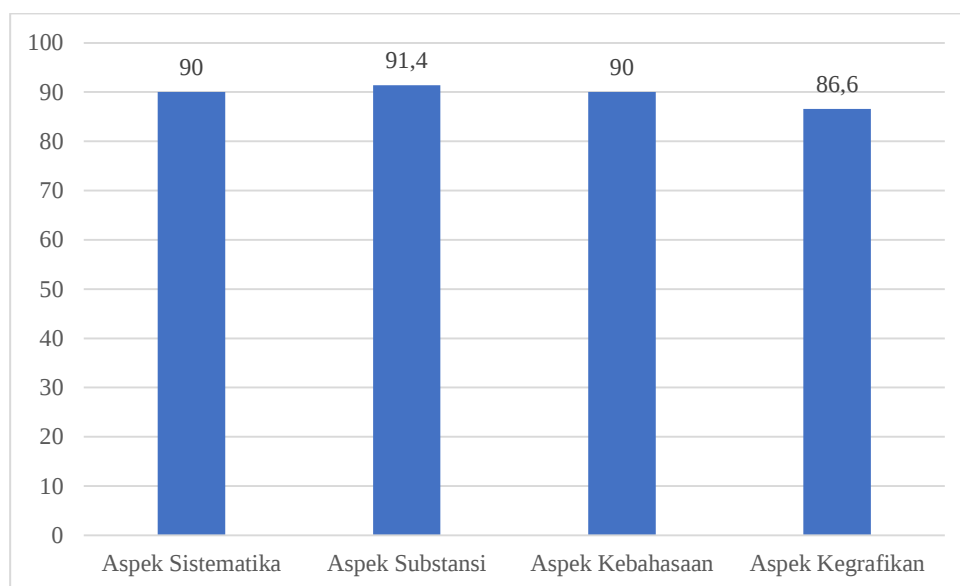
a. Ahli Dalam Bidang Terapi Wicara

Hasil validasi ahli bidang terapi wicara terhadap media pembelajaran *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* dapat divisualisasikan seperti di bawah ini:

Tabel 5. Validasi Ahli Bidang Terapi Wicara

No	Aspek	Presentase(%)	Kategori
1.	Aspek Sistematika Media Pembelajaran <i>Big book</i>	90	Sangat Baik
2.	Aspek Substansi Media Pembelajaran <i>Big book</i>	91,4	Sangat Baik
3.	Aspek Kebahasaan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	85	Sangat Baik
4.	Aspek Kegrafikan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	93,3	Sangat Baik
	Rata-rata	89,925	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil validasi ahli dalam bidang terapi wicara pada aspek sistematika sebesar 90%, aspek substansi sebesar 91,4%, aspek kebahasaan sebesar 85%, aspek kegrafikan sebesar 93,3%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari ahli bidang terapi wicara adalah 89,925% (Sangat baik).



Gambar 1. Diagram Validasi Ahli Bidang Terapi Wicara

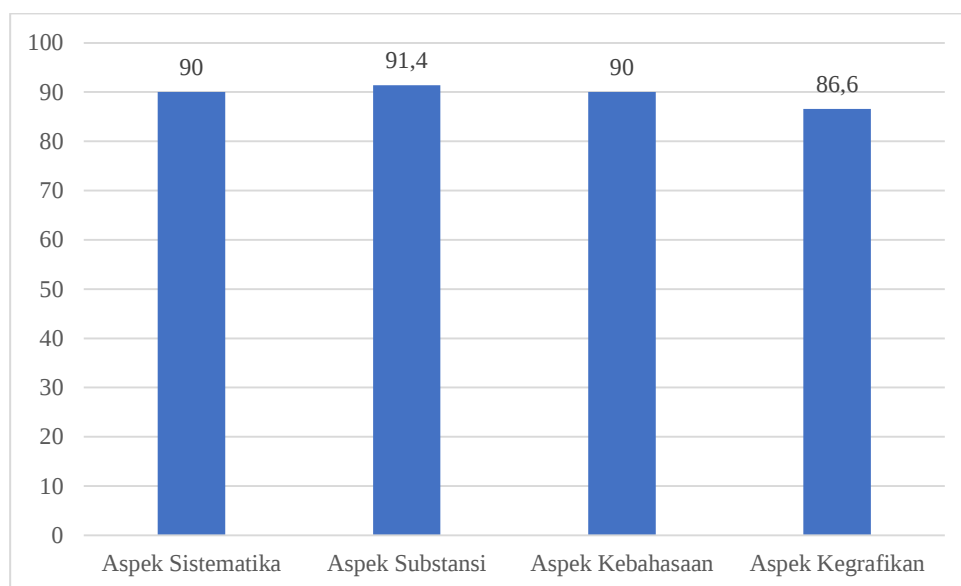
b. Ahli Dalam Bidang Pendidikan Khusus

Hasil validasi ahli pendidikan khusus terhadap media pembelajaran *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* dapat divisualisasikan seperti di bawah ini:

Tabel 6. Validasi Ahli Bidang Pendidikan Khusus

No	Aspek	Presentase(%)	Kategori
1.	Aspek Sistematika Media Pembelajaran <i>Big book</i>	80	Sangat Baik
2.	Aspek Substansi Media Pembelajaran <i>Big book</i>	82,8	Sangat Baik
3.	Aspek Kebahasaan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	80	Sangat Baik
4.	Aspek Kegrafikan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	80	Sangat Baik
Rata-rata		80,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil validasi ahli dalam bidang pendidikan khusus pada aspek sistematika sebesar 80%, aspek substansi sebesar 82,8%, aspek kebahasaan sebesar 80%, aspek kegrafikan sebesar 80%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari ahli bidang pendidikan khusus adalah 80,7% (Sangat baik).



Gambar 2. Diagram Validasi Ahli Bidang Pendidikan Khusus

2. Validasi pengguna

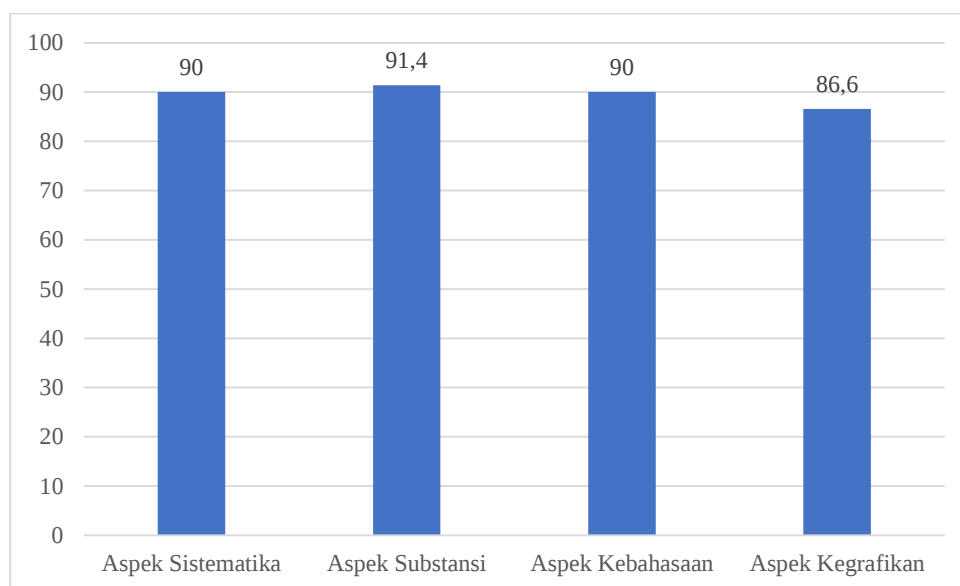
a. Ahli Dalam Bidang Pendidikan Dasar

Hasil validasi ahli pendidikan dasar terhadap media pembelajaran *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* dapat divisualisasikan seperti di bawah ini:

Tabel 7. Validasi Ahli Bidang Pendidikan Dasar

No	Aspek	Presentase(%)	Kategori
1.	Aspek Sistematika Media Pembelajaran <i>Big book</i>	90	Sangat Baik
2.	Aspek Substansi Media Pembelajaran <i>Big book</i>	91,4	Sangat Baik
3.	Aspek Kebahasaan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	90	Sangat Baik
4.	Aspek Kegrafikan Media Pembelajaran <i>Big book</i>	86,6	Sangat Baik
	Rata-rata	89,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil validasi ahli dalam bidang pendidikan dasar pada aspek sistematika sebesar 90%, aspek substansi sebesar 91,4%, aspek kebahasaan sebesar 90%, aspek kegrafikan sebesar 86,6%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari ahli bidang pendidikan dasar adalah 89,5% (Sangat baik).



Gambar 3. Diagram Validasi Ahli Bidang Pendidikan Dasar

Revisi Produk Awal

Berdasarkan data hasil validasi media pembelajaran *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ahli bidang terapi wicara diperoleh nilai 89,925% (Sangat baik), (2) Ahli bidang pendidikan khusus diperoleh nilai 80,7% (Sangat baik), (3) Ahli bidang dasar diperoleh nilai diperoleh hasil 89,5% (Sangat baik). Hasil dari validasi ahli yang telah diperoleh termasuk pada kategori sangat baik. Namun, ketika melakukan validasi terdapat beberapa saran untuk perbaikan media pembelajaran *bigbook*. Saran dan perbaikan yang didapatkan dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Revisi Produk Awal Media *Bigbook*

No	Pemberi Saran	Komentar Dan Saran	Revisi Awal
1	Ahli terapi wicara	Gunakan ukuran font yang mudah terbaca oleh anak-anak, karena intervensi dilakukan secara leksikal	Sudah diberikan ukuran font yang mudah dibaca oleh pengguna
2	Ahli terapi wicara	Penempatan posisi karakter supaya terpusat/ point cerita ditengah	Tampilan penempatan posisi sudah diubah
3	Ahli bidang pendidikan dasar	Tulisan diperbesar, ketebalan media simple	Tulisan sudah diperbesar

Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli terhadap media pembelajaran *bigbook* diperoleh hasil sebesar 85,3 (Sangat baik), sedangkan penilaian validasi pengguna diperoleh hasil sebesar 89,5% (Sangat baik). Secara keseluruhan media pembelajaran *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* dianggap layak dan dapat digunakan.

Produk Akhir

Tampilan media pembelajaran *bigbook* yang dikembangkan setelah dilakukan validasi ahli, validasi pengguna, dan revisi produk (awal dan akhir), maka terbentuklah tampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut tampilan media pembelajaran *bigbook*:

1. Cover *Bigbook*



Gambar 4. Cover *Bigbook*

Halaman ini menampilkan sampul cerita berjudul "Bermain di Taman". Ilustrasi menggambarkan anak-anak bermain gembira di taman hijau dengan latar belakang sebuah bangunan besar, pelangi, dan matahari cerah. Beberapa anak sedang melakukan aktivitas seperti melompat, bermain bola, dan melingkar hulahup. Judul besar berwarna coklat tua dengan latar putih mencolok di tengah halaman.

2. Halaman 1



Gambar 5. Halaman 1 *Bigbook*

Halaman ini menampilkan cerita dengan teks “Suatu sore Budi, Ani dan Eko bermain di taman.” dengan ilustrasi tiga anak yang sedang bermain di taman. Budi tampak sedang bermain ayunan, Ani berlari di

rumput dengan ekspresi bahagia, dan Eko bersantai di perosotan. Latar belakang menunjukkan pepohonan hijau dan suasana cerah yang menggambarkan kegembiraan mereka bermain bersama.

3. Halaman 2



Gambar 6. Halaman 2 Bigbook

Halaman ini berisi cerita dengan teks "Ketika sedang bermain, tiba-tiba hujan turun dengan deras. Mereka kemudian berteduh di pojok taman". Ilustrasi memvisualkan teks tersebut dengan tiga anak yang berteduh di bawah sebuah gazebo sederhana saat hujan deras turun. Wajah mereka terlihat sedih dan kecewa karena permainan mereka terhenti. Latar belakangnya menampilkan taman hijau dengan pepohonan lebat, tiang lampu taman, dan bangunan kota samar-samar di kejauhan. Hujan digambarkan dengan jelas melalui garis-garis hujan dan tetesan air.

4. Halaman 3



Gambar 7. Halaman 3 Bigbook

Halaman ini menggambarkan teks “Setelah hujan reda, mereka melihat pelangi yang sangat indah. Susunan mulai dari atas sampai bawah adalah warna merah, kuning, hijau, dan ungu terlihat sangat serasi.” Ilustrasi menunjukkan Budi, Ani, dan Eko yang tampak antusias melihat pelangi besar di langit. Ani berdiri di samping bangku taman, sementara Budi dan Eko melompat kegirangan di rerumputan.

5. Halaman 4



Gambar 8. Halaman 4 Bigbook

Halaman ini menampilkan teks “Setelah puas melihat pelangi, mereka kembali bermain di taman. Baju Eko menjadi sangat kotor karena mereka berlarian di taman sedangkan baju Budi dan Ani tidak kotor.” Ilustrasi menunjukkan Eko yang sedang bermain di kubangan lumpur dengan tubuh penuh noda, sedangkan Budi dan Ani tetap bersih sambil bermain di area yang lebih kering di taman.

6. Halaman 5



Gambar 9. Halaman 5 Bigbook

Halaman ini berisi teks “Setelah selesai bermain, mereka pulang ke rumah masing-masing. Setelah sampai rumah, ibu Eko berkata ‘Eko, sore ini kamu bersih sekali’”. Ilustrasi menunjukkan Eko yang tampak

kotor dengan noda di baju dan celananya, sedang berdiri di depan ibunya yang terlihat menasihati dengan ekspresi lembut. Rumah kecil dan pohon di latar belakang melengkapi adegan ini.

Uji Efektifitas

a. Uji T-test

Penelitian ini menggunakan uji t paired sebagai uji analisis. Dari data *pre-test* dan *post-test* didapatkan hasil dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Paired Samples Statitics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	53.33	15	12.90994	3.33333
	Posttest	84.00	15	9.85611	2.54484

Rata-rata nilai Pre-test yang diperoleh adalah 53,33, sementara rata-rata nilai Post-test mencapai 84,00. Jumlah responden atau siswa yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 15 orang. Standar deviasi untuk Pre-test tercatat sebesar 12,909, sedangkan untuk Post-test sebesar 9,856. Nilai Std. error Mean untuk Pre-test adalah 3,333, dan untuk Post-test adalah 2,544. Mengingat bahwa rata-rata nilai Pre-test (53,33) lebih rendah dibandingkan dengan Post-test (84,00), hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar pada Pre-test dan Post-test secara deskriptif.

Tabel 10. Hasil Uji Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	15	.786	.001

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara kedua data, yaitu antara variabel Pre-Test dan variabel Post-Test. Berdasarkan output yang diperoleh, nilai koefisien korelasi tercatat sebesar 0,786 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pre-Test dan Post-Test karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.

Tabel 11. Hasil uji t-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-30.66667	7.98809	2.06252	-35.09032	-26.24301	-14.869	14	.000

Hasil dari uji paired samples test menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,666 dengan standar deviasi 7,988. Berdasarkan output yang diperoleh, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000, dan nilai t hitung tercatat sebesar -14,869. Nilai t hitung yang negatif ini disebabkan oleh rata-rata hasil pretest yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata hasil post test. Dalam konteks ini, nilai t hitung yang negatif dapat dianggap sebagai nilai positif, sehingga t hitung menjadi 14,869.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji efektifitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 sekolah dasar di Surakarta. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Media *big book* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 sekolah dasar di Surakarta.

H_a : Adanya efektifitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 sekolah dasar di Surakarta.

Berdasarkan output tabel, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest, yang mengindikasikan efektivitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension*. Selain itu, nilai *t* hitung yang diperoleh adalah 14,869, sementara *t* tabel adalah 1,761. Karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($14,869 > 1,761$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 SD di Surakarta.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran informasi terkait ada tidaknya efektifitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri Bibis Luhur I Surakarta, dengan menggunakan metode penelitian eksperimental berupa *one-group pretest-posttest design*, dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak yang terdiri dari siswa kelas 2 yang bersekolah di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta berusia 6-7 tahun. Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu meminta siswa untuk mengisi soal test *reading comprehension* yang dibagikan oleh peneliti dan menggunakan kuisioner validasi media *big book*. Variable yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi variable bebas yaitu media *big book* menggunakan skala data ordinal dan variable terikat yaitu kemampuan menggunakan skala data ordinal. Uji analisa data yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon, penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon dikarenakan kedua variable penelitian ini berskala ordinal dan terdiri dari 2 kategori berpasangan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh interpretasi mengenai efektivitas media *big book* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri Bibis Luhur I Surakarta. Dari hasil pengolahan data kemampuan literasi *pre test* dan *post-test* sebanyak 15 siswa terlihat mengalami peningkatan. Jika dilihat pada tabel distribusi hasil *pre-test* kemampuan *reading comprehension* (sebelum diberikan intervensi) sebanyak 15 responden dengan intensitas dibawah rata-rata (80%), sedangkan untuk kategori rata-rata sebanyak 2 responden (13,3%) dan hasil penelitian *post-test* (setelah diberikan intervensi) sebanyak 1 responden (6,7%) dibawah rata-rata, sedangkan sebanyak 14 responden diatas rata-rata (93,3%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai $p = 0.000$, yaitu nilai $p < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Adanya efektifitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 sekolah dasar di Surakarta” Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, karena *big book* berfungsi sebagai media atau fasilitas untuk menyampaikan materi kepada siswa agar dapat memahami materi tersebut. Media pembelajaran *bigbook* dilengkapi dengan ilustrasi berwarna-warni dan narasi yang mudah dipahami, sehingga dapat lebih sederhana untuk dimengerti oleh anak-anak. Gambar-gambar yang menarik perhatian tersebut membantu menarik minat siswa untuk membaca, sementara cerita yang sederhana mempermudah siswa dalam memahami isi cerita.

Reading Comprehension atau pemahaman membaca adalah sebuah proses yang dibutuhkan oleh individu untuk memahami suatu objek dan sangat kompleks. Durkin (1993) dalam NRP menjelaskan bahwa pemahaman membaca adalah proses berpikir yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan memahami melalui interaksi antara teks yang dibaca dan pembaca. Kemampuan memahami bacaan merupakan keterampilan untuk menangkap gagasan atau memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara tersurat maupun tersirat (Fahrudin, 2019). Kemampuan memahami bacaan adalah hal yang penting untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi melalui membaca. Pemahaman membaca merupakan proses untuk

memahami tujuan dari teks yang dibaca. Dengan kata lain, pembaca perlu memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengerti bahasa yang digunakan dalam teks agar dapat menangkap informasi atau isi dari teks tersebut. (Frans eut al., 2023). Menurut (Simbolon, 2019) ada beberapa tingkatan atau tahapan saat melakukan kegiatan membaca pemahaman. Anderson mengklasifikasikan pemahaman menjadi tiga level yang berbeda, yaitu: (1) memahami teks secara harfiah, (2) menginterpretasikan makna dari teks, dan (3) menarik kesimpulan dan membuat inferensi dari teks tersebut. Menurut Anderson (dalamFahrudin, 2019) terdapat tujuh keterampilan yang terkandung dalam membaca, yaitu:

- a. Pemahaman terhadap fakta,
- b. Kemampuan dalam mengidentifikasi pokok bahasan,
- c. Kemampuan dalam mengikuti alur wacana,
- d. Kemampuan mengikuti perkembangan wacana,
- e. Kemampuan memahami hubungan antara informasi,
- f. Kemampuan membuat kesimpulan,
- g. Kemampuan melihat tujuan pengarang.

Pendapat dari Andreson sama dengan yang dikemukakan oleh (Yanti et al., 2020) Terdapat empat tingkatan dalam membaca dan memahami suatu teks, yaitu: (1) pemahaman literal, yang berarti memahami isi teks sesuai dengan apa yang tertulis; (2) pemahaman inferensial, yaitu memahami isi teks dengan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks; (3) pemahaman kritis, yang berarti memahami teks sambil melakukan evaluasi dan mengetahui mana yang benar dan salah; (4) pemahaman kreatif, yaitu memahami teks untuk menciptakan kembali isi teks tersebut. Ada sudut pandang yang berbeda diajukan oleh Brown (dalam Tyas Noor, 2019) yang mengatakan bahwa ada 8 tingkatan dalam pemahaman membaca, yakni :

1. Istilah main idea mengacu pada kemampuan untuk mengidentifikasi ide utama atau ide pokok dari suatu teks.
2. Ekspresi/idiom/frasa dalam konteks memiliki makna menafsirkan ekspresi frasa dalam teks.
3. Inference (implited detail) adalah kemampuan untuk menyimpulkan.
4. Fitur gramatikal merujuk pada aspek-aspek bahasa yang berhubungan dengan tata bahasa atau struktur kalimat penggunaan (kata kias).
5. Mencari detail (mencari detail yang spesifik) memiliki arti menemukan detail-detail khusus yang telah disebutkan sebelumnya.
6. Tidak termasuk dalam fakta yang tertulis, mampu membedakan antara yang benar dan yang salah.
7. Mensupport ide berarti mampu mengidentifikasi kalimat yang mendukung ide utama.
8. Penggunaan kata dalam konteks mengacu pada aturan penggunaan kosakata dalam teks.

Kemampuan membaca adalah keterampilan yang sangat krusial bagi siswa untuk dapat terlibat dalam seluruh proses aktivitas mengajar dan belajar. Pemahaman terhadap bacaan sangat diperlukan oleh siswa karena banyak aktivitas belajar yang melibatkan mengikutsertakan kegiatan literasi (Fahrurrozi et al., 2020). Pemahaman membaca merupakan proses membaca yang difokuskan pada pemahaman terhadap makna dari teks yang sedang dibaca. Jika seseorang telah memahami materi bacaan dengan efisien, maka akan dapat lebih mudah mengenali judul bacaan, karakter-karakter dalam teks, informasi yang terdapat dalam bacaan, dan makna yang terdapat dalam bacaan tersebut. (Mardiyanti et al., 2022). Memahami bacaan yang dibaca dapat membantu dalam membuat kesimpulan. Pemahaman membaca memiliki tujuan untuk mengerti gagasan, pemikiran, dan pendapat yang disampaikan oleh penulis dalam teks. Terdapat proses interaksi antara pembaca dan penulis yang terjadi melalui teks harus dilakukan dengan cara cermat agar pembaca dapat memahami isi cerita dan menyampaikannya kembali dengan jelas (Rahmi & Marnola, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta, para murid mendapat kendala dalam proses pembelajaran lebih spesifiknya mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan mengambil kesimpulan dari teks bacaan. Menurut Jamaruddin, Koordinator Provinsi USAID Prioritas, yang dikutip dari Okezone, kemampuan pemahaman membaca siswa sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap materi pelajaran dan membantu mengembangkan keterampilan lainnya melalui kegiatan membaca. Ia juga menyatakan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman membaca dapat menyebabkan siswa tertinggal dalam pembelajaran, yang pada akhirnya menyulitkan mereka untuk meraih prestasi saat berpindah ke kelas yang lebih tinggi. Pemahaman membaca di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di sekolah tersebut, yang mengungkapkan bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami isi bacaan. Menurut (Ambarita et al., 2021) kesulitan ini memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks, seperti: (1) mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama, (2) kesulitan dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan (3) kesulitan dalam tahapan menyusun ringkasan wacana. Selain itu, penyebab utama dari kesulitan membaca ini merupakan proses yang dinamis yang memengaruhi kemampuan anak dalam memanfaatkan instruksi membaca dengan efektif. (Yanti et al., 2020). Menurut data yang didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian terhadap siswa yang menghadapi kesulitan dalam pemahaman membaca sangatlah penting agar dapat memahami bacaan dengan lebih baik, siswa disarankan untuk meningkatkan minat serta kemampuan membaca mereka.

Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien apabila metode dan media yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, pemilihan media yang dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan membaca memiliki peranan yang sangat penting. Media pembelajaran memainkan peran yang krusial dalam proses pendidikan dan pengajaran dan menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Media ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, sekaligus dapat merangsang pemikiran, emosi, serta perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran., dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran (Mardiyanti et al., 2022). Sebagai sarana untuk mengirimkan materi, media pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan. Salah satu elemen utama dalam pembelajaran adalah cara guru menyampaikan informasi kepada siswa, dan penggunaan media seperti big book dapat menjadi solusi efektif (Aulia et al., 2019)

Perubahan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk memahami bacaan dapat dilihat melalui penerapan media *big book*, yang menghasilkan rata-rata nilai pemahaman belajar siswa sebesar 72,25. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang penggunaan media *big book* sebagai fasilitas untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menginterpretasikan bacaan (Karumpa & Halimah, 2022). Penerapan media *big book* Sukuraga juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, yang dapat dilihat dari hasil tes dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebelum penerapan media *big book* Sukuraga, tingkat keberhasilan siswa hanya 20%, namun setelah penerapan media tersebut, terjadi peningkatan signifikan (Mardiyanti et al., 2022). Di samping itu, penerapan media *big book* di kelas II SDIT Cendekia terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di tingkat sekolah dasar (Prawiyogi et al., 2021). Penggunaan media *big book* juga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dengan menggunakan media *big book*, guru dapat membantu siswa untuk melatih daya imajinasi mereka, meningkatkan kreativitas, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam IPA (Budianti & Fitriani, 2020). Beberapa studi yang telah dilakukan juga menyimpulkan melalui analisis meta bahwa penerapan media *big book* sebagai pembelajaran yang menyediakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka, khususnya dalam aspek pemahaman membaca.

Kemampuan pemahaman membaca menjadi hal yang krusial bagi siswa untuk dapat terlibat aktif dalam keseluruhan rangkaian pembelajaran, serta memberikan pengaruh besar dalam mempengaruhi perkembangan

sosial-emosional, kognitif, dan emosi, dengan fokus utama pada perkembangan bahasa. Memahami teks yang dibaca dapat membantu siswa dalam menarik kesimpulan (Budianti & Fitriani, 2020). Tujuan dari pemahaman membaca adalah untuk menangkap ide, pemikiran, dan pandangan yang disampaikan oleh penulis dalam teks. Komunikasi dan interaksi antara pembaca dan penulis melalui teks perlu dilakukan dengan cermat agar pembaca dapat memahami dengan baik serta dapat memahami isi cerita dan menyampaikannya kembali dengan tepat. (Rahmi & Marnola, 2020).

Big book menawarkan tampilan visual yang menarik dengan gambar berwarna-warni dan teks sederhana yang mudah dipahami. Hal ini dapat menarik perhatian siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan Seperti yang disebutkan oleh (Rahmi & Marnola, 2020) Pemahaman membaca tidak semata-merta dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh sejauh mana motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. *Big book* dengan desainnya yang interaktif, memberikan rangsangan visual dan emosional yang membantu siswa lebih fokus dan terlibat.

Pemanfaatan *big book* memberikan berbagai manfaat penting dalam pembelajaran, di antaranya: 1) Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, karena *big book* dengan teks besar dan ilustrasi menarik dapat menarik perhatian siswa serta mendorong mereka untuk membiasakan diri membaca. Ramadhani dan Kustiawan (Diansyah et al., 2019) mencatat bahwa *big book* membantu siswa lebih percaya diri dalam membaca karena teksnya mudah dimengerti dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. 2) Meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri, di mana proses membaca nyaring dengan menggunakan *big book* di depan teman-teman sekelas dapat membantu siswa dalam membangun kepercayaan diri. Metode ini juga memperkuat keterampilan berbicara dan mendengar mereka, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan literasi, 3) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, di mana suasana yang menyenangkan membuat siswa merasa lebih santai dan tidak terbebani saat menyelesaikan tugas membaca. Kegiatan ini berkontribusi untuk peningkatan pemahaman mereka terhadap materi bacaan, 4) mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosional. *Big book* membantu siswa dalam menguasai teks dengan cara yang lebih efisien melalui narasi yang mudah dimengerti dan relevan dengan aktivitas sehari-hari.

Salah satu manfaat yang diperoleh dari penerapan media *big book* ialah meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena *big book* dianggap sebagai suatu media yang baru dan menarik (Aulia et al., 2019). Keuntungan penggunaan media *big book* juga didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai efektivitas penggunaan media *big book* dalam meningkatkan pemahaman membaca di Sekolah Dasar, yang dilakukan oleh (Karumpa & Halimah, 2022) Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mardiyanti et al., 2022) yang menyoroti pentingnya variasi media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam membaca. Penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran dapat mendorong minat siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Prawiyogi et al., 2021) yang menyatakan bahwa media *big book* akan jauh lebih efektif jika diterapkan di kelas terendah untuk menumbuhkan minat baca. Meta-analisis dari berbagai jurnal dan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mereka, terutama dalam memahami teks bacaan.

Kemudian pada hasil uji efektivitas yang didasarkan pada tabel output didapatkan hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya adanya efektifitas media *big book* terhadap kemampuan *reading comprehension*. Berdasarkan tabel output diketahui t hitung bernilai 14,869. Nilai t tabel 1,761. Nilai t hitung $> t$ tabel ($14,869 > 1,761$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan atau adanya efektifitas dari penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas 2 sekolah dasar di Surakarta. Berdasarkan hasil yang didapatkan media pembelajaran *bigbook* memiliki manfaat yang signifikan dalam membantu menentukan masalah yang dihadapi oleh siswa dengan tujuan untuk

meningkatkan kemampuan pemahaman membaca. *Bigbook* juga dapat berfungsi sebagai sarana edukasi bagi orang sebagai media pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada sarana pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan *bigbook* sebagai media pembelajaran, menawarkan informasi dan arahan yang dibutuhkan oleh pengguna, baik orang tua maupun pendidik. Tanggapan positif dari ahli dan pengguna menunjukkan bahwa *bigbook* efektif sebagai media edukasi dan alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

KESIMPULAN

Melihat hasil temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka diambil kesimpulan bahwa media *bigbook* efektif meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas 2 di SD Negeri Bibis Luhur I Surakarta. Sebelum diberikan intervensi, kemampuan literasi siswa menunjukkan mayoritas berada di bawah rata-rata dengan 80% (12 responden), sementara hanya 6,7% (1 responden) yang berada di atas rata-rata. Setelah intervensi berupa pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, hasil menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 93,3% (14 responden) berada di atas rata-rata dan hanya 6,7% (1 responden) di bawah rata-rata. Media *bigbook* memadukan teks sederhana dengan gambar yang menarik, sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pembelajaran membaca. Media ini juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan memperkuat kebiasaan membaca mereka. Berdasarkan hasil yang didapatkan media pembelajaran *bigbook* memiliki manfaat yang signifikan dalam membantu menentukan tantangan yang dihadapi oleh siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca. *Bigbook* juga dapat berfungsi sebagai sarana edukasi bagi orang sebagai media pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada sarana pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan *bigbook* sebagai sarana belajar siswa, menawarkan informasi dan arahan yang dibutuhkan oleh pengguna, baik orang tua maupun pendidik. Tanggapan positif dari ahli dan pengguna menunjukkan bahwa *bigbook* efektif sebagai media edukasi dan alat bantu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Aulia, M., Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Budianti, Y., & Fitriani, S. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, III(3), 153–157.
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan I*, 1, 181–189. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/28>
- Fahrudin, M. (2019). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Sikap Bahasa Dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek*. Universitas Sebelas Maret.
- Fahrurrozi, A. *, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Index Buana Pendidikan*, 16(30), 173. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia*, 5(1), 55–68.

- 4910 *Efektifitas Media Big book Terhadap Kemampuan Reading Comprehension pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar – Nur Shafa' Khairunnisa', Dian Atnantomi Wiliyanto, R. Asto Soesyamoro*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9114>
- Karumpa, A., & Halimah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Mufidah, T. N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Pelajaran Big Book Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(7), 657–667.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang ICU RSUD Prof. Dr Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113. <https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.280>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nuri Ramadhan, K. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahny. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>
- Pratomo, H. T. A. (2023). *Modul Praktikum Asesmen Gangguan Belajar Spesifik*.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 02(02), 66–71. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>,
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Tyas Noor. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Negosiasi Menggunakan Metode SQ3R Dan PQRS pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Yanti, C. D., Anggraeni, W., Prihamdani, D., Buana, U., & Karawang, P. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(2), 308–315. <https://doi.org/10.36805/ijpse.v1i2.589>